

**STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TAWÂDHU’
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Akademis
dalam Menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana (S1)
Progam Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima



Oleh :

Arvita Rahmawati

NIM: Q120018

NIRM: 12/X/38.3.3/0018

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGANYAR**

2019

**STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TAWÂDHU’
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Akademis
dalam Menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana (S1)
Progam Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima



Oleh :

Arvita Rahmawati

NIM: Q120018

NIRM: 12/X/38.3.3/0018

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR’AN ISY KARIMA
KARANGANYAR**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arvita Rahmawati
NIM : Q120018
NIRM : 12/X/38.3.3/0018
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Studi Penafsiran Ayat-Ayat *Tawadhu'* dalam Tafsir al-Mishbah

Menyatakan bahwa :

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 14 Juli 2019

Saya yang menyatakan,

Arvita Rahmawati

LEMBAR PERSETUJUAN

**STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *TAWADHU*
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

Disusun oleh:

Arvita Rahmawati

NIRM: 12/X/38.3.3/0018

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 15 Juli 2019

Disetujui Dosen Pembimbing

Mengetahui Kaprodi

Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

NIDN: 2119018502

Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum

NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *TAWÂDHU'*
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH

Disusun oleh:
Arvita Rahmawati
NIRM: 12/X/38.3.3/0018

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (STIQ) Isy Karima
Pada Tanggal: 19 Juli 2019
Susunan Dewan Penguji:
Ketua

Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I
NIDN: 2126128401

Penguji I

Penguji II

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal: 19 Juli 2019
Ketua STIQ Isy Karima

Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si
NIDN: 2119046601

MOTTO

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾

Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan

(QS. Al-Furqan : 63)

ABSTRAK

ARVITA RAHMAWATI – NIRM : 12/X/38.3.3/0018

Studi Penafsiran Ayat-Ayat *Tawâdhu'* dalam Tafsir al-Mishbah

Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah

Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Juli, 2019.

Kata kunci : *Tawâdhu'*, Tafsir al-Mishbah

Tawâdhu' artinya rendah hati, lawan dari sombong atau takabur. Orang yang rendah hati tidak memandang dirinya lebih dari orang lain, sementara orang yang sombong menghargai dirinya secara berlebihan. *Tawâdhu'* merupakan sifat menonjol bagi seorang yang beriman, maka pemahaman serta pengamalan sifat ini adalah sebuah keharusan. Dipilihnya tafsir al-Mishbah, dengan pertimbangan karena penyusunnya adalah ulama tafsir kontemporer yang secara langsung terlibat dalam berbagai persoalan di tanah air. Sebagai kitab tafsir yang ditulis pada zaman modern dengan setting ke-Indonesiaan dengan segala problematikanya, kitab ini menarik untuk dicermati

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penafsiran ayat-ayat *tawâdhu'* dan bentuk-bentuknya dalam tafsir al-Mishbah. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis yakni peneliti berusaha menggambarkan objek penelitian dalam tafsir al-Mishbah, yaitu penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat *tawâdhu'*, dan buku-buku yang berkaitan dengan tema, kemudian menganalisis dengan pendekatan tafsir tematik. Dalam hal ini peneliti mengikuti cara kerja yang dipaparkan oleh al-Farmawi dalam kitabnya *al-Bidâyah fi al-Tafsîr al-Maudhû'i*.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *tawadhu'* adalah suatu akhlak terpuji yang tidak terbatas pada perilaku keseharian saja, tetapi meliputi sikap seorang hamba kepada Rabb-nya serta muamalah kepada sesama manusia pada umumnya dan saudara seiman pada khususnya. Adapun bentuk-bentuk *tawâdhu'* dalam tafsir al-Mishbah adalah menganggap sesama mukmin sebagai saudara, lemah lembut dalam bergaul dan menasehati, membantu meringankan kesulitan orang lain, menerima kebenaran dari siapa saja, selalu menyadari kekuasaan Allah, tidak menyombongkan karunia yang Allah berikan, dekat dan akrab serta melindungi saudara seiman yang lemah, berkepribadian lemah lembut dan penuh wibawa, tidak menghiraukan perkataan yang menimbulkan emosi, tidak memalingkan muka saat bertemu orang lain, tidak berjalan dengan angkuh, tidak membanggakan keimanan yang dimiliki, Saling menyayangi dan saling menolong.

Pembimbing : Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

ABSTRACT

ARVITA RAHMAWATI – NIRM : 12/X/38.3.3/0018

Interpretation Study of *Tawadhu'* Verses in Tafsir Al-Mishbah

Undergraduate Thesis: Karanganyar: Qur`anic Sciences and Tafsir Study Program, Isy Karima College of Qur`anic Sciences, Juli, 2019

Keywords: *Tawâdhu'*, Tafsir al-Mishbah

Tawadhu' means humble, the anonym from arrogant. The humble person never consider themselves better than others, while arrogant people consider themselves excessively. *Tawâdhu'* is a prominent attitude for a mukmin, the understanding and implementing this attitude is a necessity. Tafsir al-Mishbah was chosen with consideration that the author is an expert in the contemporer tafsir field who are directly involved in various issues in the country. As a tafsir written in modern times with Indonesian-ness setting along with all the problems, this tafsir is interesting to observe.

This research discusses the interpretation of verses about *tawâdhu'* and the forms of *tawâdhu'* in tafsir al-Mishbah. This research uses an analytical descriptive method. The researcher tries to describe the object of research in tafsir al-Mishbâh namely the interpretation of Quraish Shihab on the verses of *tawâdhu'* and books relating to the theme, than analyzing it by using thematic interpretation approach. In this case the researcher follows the work method described by al-Farmawi in his book *al-Bidâyah fi al-Tafsîr al-Maudhû'i*.

From the result of this research in can be seen that *tawâdhu* is a comendable attitude that not limited to lifestyle only but includes the behavior af a servant to his Rabb and muamalah to fellow human in general and fellow believers in particular. The forms of *tawâdhu* in tafsir al-Mishbah are to consider fellow believers as brothers, being gentle in assosiating and advising, helping others, accepting truth from anyone , always aware of Allah's power, not bragging about Allah's gifts, protecting the believers whom are weak and lightening their burdens,gentle and authoritative, ignoring emotional words, not looking away when meeting other people, not walking arrogantly, not boasting about the faith, loving and helping each other.

Advisor : Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

NO	HURUF ARAB	HURUF LATIN	KETERANGAN
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er

11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	de dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	apostrof (ada pada tombol di samping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We

27	هـ	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>dhammah</i>

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَي	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	Â	a dengan topi di atas
2	يَ	Î	i dengan topi di atas
3	وُ	Û	u dengan topi di atas

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya,

misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta`khudzûna*

النَّوْءُ : *an-nau`*

اكل : *akala*

ان : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid AlGhazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd alShamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta’ala*. Karena dengan curahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad *shalallahu ‘alaihi wa sallam*.

Sebagaimana diketahui menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT TAWÂDHU’ DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**.

Terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si selaku ketua STIQ Isy Karima yang telah ikhlas memberikan banyak motivasi, saran dan nasihat kepada seluruh mahasiswanya untuk senantiasa berkarya.
2. Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I dan Arif Firdausi Nur R., S.Th.I, M.Hum selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya selalu memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur`an Isy Karima yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, dan membimbing para mahasiswanya menjadi kader-kader dakwah dengan perbendaharaan ilmu yang memadai.
4. *Asâtidzah Ma’had Tahfîzh* Al-Qur`an Isy Karima yang telah membimbing santrinya menjadi *ahlu al-Qur`an* dan memberikan banyak untaian hikmah yang bermanfaat kepada penulis. Semoga Allah mencatat seluruh jerih payahnya sebagai sedekah jariyah dengan pahala yang tak pernah terputus.
5. Kedua orang tua, bapak Anwar Sanusi dan ibu Titik Rohmaniyati, yang selalu mendoakan, memotivasi, memberi kepercayaan dan mendukung setiap langkah ananda dalam menuntut ilmu. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan dan *syafâ’at* atas usahanya mendidik dan membimbing putra-putrinya.
6. Adik-adik tersayang, Fatkhurrahman Ilham Fuadi, Aulia Evrida dan Ummi Syahidah sebagai pendukung dan penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan pertama dan adik-adik angkatan di STIQ Isy Karima yang turut serta memberikan bantuan baik berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang sangat terbatas. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harapkan skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan bacaan yang berguna bagi siapapun yang membacanya.

Karanganyar, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

JILID DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kajian Pustaka.....	6
1.5.1 Penelitian Terdahulu.....	6
1.5.2 Landasan Konseptual	8
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.6.2 Jenis Penelitian.....	10
1.6.3 Sumber Data.....	10
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	10

1.6.5 Metode Analisis Data.....	11
BAB II	13
TAFSIR AL-MISHBÂH DAN KAJIAN <i>TAWÂDHU'</i>	13
2.1 Pengantar.....	13
2.2 Tafsir Al-Mishbâh.....	13
2.2.1 Biografi M. Quraish Shihab	13
2.2.2 Sejarah Penulisan Tafsir al-Mishbâh	16
2.2.3 Pokok-pokok Pembahasan Kitab Tafsir al-Mishbâh.....	17
2.2.4 Metode Penafsiran al-Mishbâh	19
2.2.5 Karakteristik Tafsir al-Mishbâh	19
2.2.6 Kritik atas Tafsir al-Mishbah	22
2.3 Kajian <i>Tawâdhu'</i>	24
2.3.1 Ayat-Ayat <i>Tawâdhu'</i>	24
2.3.2 Kajian <i>Tawâdhu'</i> dalam Islam	25
2.4 Penutup.....	26
BAB III	28
PENAFSIRAN AYAT-AYAT <i>TAWÂDHU'</i> DALAM TAFSIR AL-MISHBAH.....	28
3.1 Pengantar.....	28
3.2 Penafsiran Ayat-ayat <i>tawâdhu'</i> dalam Tafsir al-Mishbah	28
3.3 Penutup.....	47
BAB IV	48
ANALISA PENAFSIRAN AYAT-AYAT <i>TAWÂDHU'</i> DALAM TAFSIR AL-MISHBÂH.....	48
4.1 Pengantar	48
4.2 Analisa Ayat-ayat <i>Tawâdhu'</i> dalam Tafsir al-Mishbâh.....	48

4.3 Bentuk-bentuk Tawâdhu' dalam Tafsir al-Mishbâh.....	61
4.4 Penutup.....	62
BAB V	63
PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65